

**PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL INTERAKTIF SEJARAH PDRI
UNTUK SISWA SMAN 3 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)
Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**GEBI SANDRA
2018/18046109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL INTERAKTIF SEJARAH PDRI
UNTUK SISWA SMAN 3 BUKITTINGGI**

Nama : Gebi Sandra

BP/NIM : 2018/18046109

Program Studi: Pendidikan Sejarah

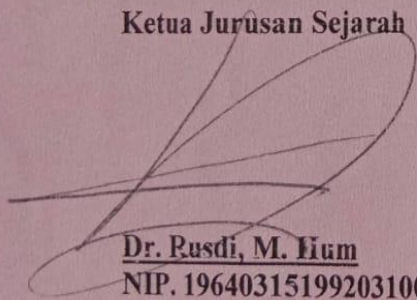
Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Februari 2022

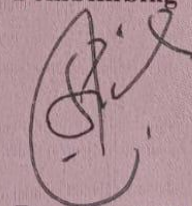
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Dr. Aisiah, M.Pd
NIP. 198106152005012002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
pada Hari Rabu, 9 Februari 2022**

PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL INTERAKTIF SEJARAH PDRI UNTUK SISWA SMA N 3 BUKITTINGGI

Nama : Gebi Sandra
BP/NIM : 2018/18046109
Program Studi: Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Februari 2022

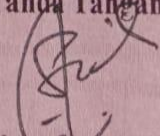
Tim Penguji

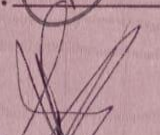
Ketua : Dr. Aisiah, M.Pd

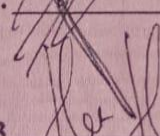
Anggota : 1. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd

2. Hera Hastuti, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

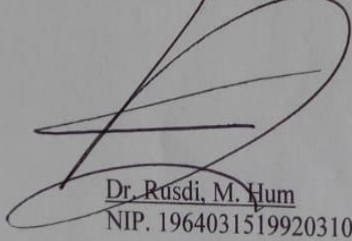
Nama : Gebi Sandra
BP/NIM : 2018/18046109
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengembangan Modul Digital Interaktif Sejarah PDRI untuk Siswa SMAN 3 Bukittinggi”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan


Gebi Sandra
NIM. 18046109

ABSTRAK

Gebi Sandra (2018/18046109). Pengembangan Modul Digital Interaktif Sejarah PDRI untuk Siswa SMAN 3 Bukittinggi. **Skripsi.** Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya materi sejarah PDRI pada buku teks Sejarah Indonesia yang digunakan di sekolah. Tujuan dari penelitian yaitu: 1) mendeskripsikan tahapan pengembangan produk, 2) menguji kelayakan produk, 3) mengukur praktikalitas produk, 4) menganalisis capaian hasil belajar peserta didik setelah menggunakan produk.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) dengan mengikuti langkah pengembangan model 4-D. Subjek uji kelayakan produk melibatkan peneliti sejarah PDRI, ahli materi/isi (dosen sejarah), ahli bahan ajar, dan guru mata pelajaran sejarah. Subjek uji praktikalitas produk terdiri dari guru mata pelajaran sejarah dan 23 orang peserta didik SMAN 3 Bukittinggi. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar validasi pakar untuk uji kelayakan materi dan bahan ajar serta lembar validasi siswa untuk menguji tingkat praktikalitas produk. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu kuantitatif (rumus Aikens V untuk kelayakan materi/isi dan kelayakan bahan ajar, rerata untuk uji praktikalitas) dan kualitatif (analisis saran dari validator, guru, dan peserta didik secara deskriptif).

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa modul digital interaktif sejarah PDRI untuk siswa SMAN 3 Bukittinggi. Tahapan pengembangan produk ini dengan model 4-D adalah: 1) tahap pendefinisian (*define*) meliputi analisis awal akhir, analisis peserta didik, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran, 2) tahap perancangan (*design*) meliputi rancangan media, desain awal modul digital interaktif sejarah PDRI, dan rancangan instrumen pengumpulan data, 3) tahap pengembangan (*develop*) meliputi a) pembuatan modul dan b) instrumen pengumpulan data, 4) tahap penyebaran (*diseminate*) yaitu tahap penyebaran modul digital interaktif sejarah PDRI kepada peserta didik di SMAN 3 Bukittinggi.

Hasil uji kelayakan produk dari segi materi/isi oleh sejarawan dan guru mata pelajaran sejarah diperoleh CVI (*Content Validity Index*) 0, 90 (layak). Skor uji kelayakan dari pakar bahan ajar sebesar 0, 86 (layak). Rerata hasil uji praktikalitas dari guru mata pelajaran sejarah adalah sebesar 3, 75 (sangat praktis) dan hasil uji praktikalitas dari peserta didik sebesar 3,56 (sangat praktis). Rerata capaian hasil belajar peserta didik sebesar 85, 21 (tinggi). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa, modul digital interaktif sejarah PDRI layak dan praktis digunakan untuk peserta didik serta dapat meningkatkan pemahaman peserta didik akan materi Sejarah PDRI.

Kata Kunci: Modul, digital interaktif, sejarah PDRI.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah S.W.T. Berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan karya tulis/skripsi dengan judul **“Pengembangan Modul Digital Interaktif Sejarah PDRI untuk Siswa SMAN 3 Bukittinggi”**.

Pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa ada pihak-pihak yang terlibat memberikan kontribusi yang besar dalam skripsi ini, terutama dalam tujuannya menjadi suatu karya ilmiah yang baik dan sesuai dengan kaidah keilmuan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti berterima kasih kepada:

1. Dr. Aisiah, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik yang sudah meluangkan waktu, memfasilitasi peneliti, memberikan bimbingan dan pesan-pesan positif kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Hera Hastuti, M.Pd dan Ridho Bayu Yefterson, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran, saran dan masukan dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
3. Dr.Rusdi, M. Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah, FIS, UNP, Bapak/Ibu dosen dan karyawan/karyawati Jurusan Sejarah, FIS, UNP atas segala bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan.
4. Drs. Zul Asri dan Drs. Etmi Hardi selaku validator materi/isi, Drs.Zafri dan Hera Hastuti, M.Pd selaku validator bahan ajar yang telah memberikan penilaian serta masukan dan saran terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti.

5. Fitria Lisa, S.Pd selaku guru validator materi/ isi dan praktikalitas produk yang dikembangkan yang sudah bersedia meluangkan waktu serta memberikan saran.
6. Mursal, S.Pd dan Iryasman, M.Pd selaku validator kualitatif dari bidang peneliti sejarah PDRI yang telah memberikan banyak bantuan terhadap modul yang dikembangkan.
7. Kedua orang tua saya Bapak Mardoni dan ibu Rita Susanti yang telah memberikan seluruh perhatian, kasih sayang, dukungan serta doa sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Kakak saya, Shania Monica, S.Pd yang telah memberikan dukungan dan perhatian.
9. Sherly Purwati S.Pd, Suci Ramadhani, S.Pd, dan Febry Oktarino S,Pd, selaku senior yang telah memberikan arahan, saran dan masukan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan
10. Serta dukungan saudara, teman-teman dan adik-adik yang telah membantu saya dalam menyusun skripsi ini.
11. Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang terkhususnya angkatan 2018 yang senasib dan seperjuangan.

Semoga segala bimbingan dan bantuan Bapak/Ibu, keluarga, teman-teman dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah dari Allah S.W.T. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Aamiin ya Rabb.

Padang, Febuari 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	9
G. Spesifikasi Produk.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pembelajaran Sejarah.....	12
2. PDRI.....	13
3. Modul Pendamping Digital Interaktif.....	13
4. Canva.....	16
B. Kajian Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Berfikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Metode Penelitian.....	20
B. Model Pengembangan	20

C. Prosedur Pengembangan	20
D. Uji Coba Produk	26
1. Desain Uji Coba Produk	26
2. Subjek Uji Coba Produk	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data	33
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 37
A. Hasil Pengembangan	37
1. Langkah-Langkah Pengembangan Modul Digital Interaktif Sejarah PDRI untuk Siswa SMAN 3 Bukittinggi.....	38
2. Hasil Uji Kelayakan Modul Digital Interaktif Sejarah PDRI	54
3. Hasil Uji Praktikalitas Modul Digital Interaktif Sejarah PDRI....	58
4. Capaian Hasil Belajar Peserta Didik.....	61
B. Pembahasan.....	63
1. Analisis Kelayakan Modul Digital Interaktif Sejarah PDRI	63
2. Analisis Uji Praktikalitas	63
3. Analisis Capaian Hasil Belajar Peserta Didik	64
C. Revisi Produk	65
D. Keterbatasan Pengembangan	66
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
 DAFTAR PUSTAKA.....	 71
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Analisis Awal Muatan Materi Sejarah PDRI dalam Buku Teks Sejarah Kurikulum 1979 s.d 2013 (Revisi 2017).....	4
Tabel 2. Kriteria Validator	27
Tabel 3. Subjek Uji Coba	27
Tabel 4. Kisi-Kisi Lembar Validasi oleh Pakar Materi Sejarah.....	28
Tabel 5. Kisi-Kisi Lembar Validasi oleh Pakar Bahan Ajar	29
Tabel 6. Kisi-Kisi Lembar Validasi oleh Guru Mata Pelajaran Sejarah.....	30
Tabel 7. Kisi-Kisi Lembar Praktikalitas oleh Guru Mata Pelajaran Sejarah	31
Tabel 8. Kisi-Kisi Lembar Praktikalitas oleh Peserta Didik	32
Tabel 9. Acuan Pengubahan Skor Kelayakan Modul Digital Sejarah PDRI	33
Tabel 10. Acuan Pengubahan Skor Menjadi Skala Empat	34
Tabel 11. Penafsiran Rerata Skor Penilaian Produk Modul Digital Interaktif Sejarah PDRI sebagai Penguatan Semangat Bela Negara.....	35
Tabel 12. Kriteria Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik.....	36
Tabel 13. Validasi Kualitatif oleh Peneliti Sejarah PDRI.....	53
Tabel 14. Hasil Uji Kelayakan Materi/Isi Modul Digital Interaktif Sejarah PDRI oleh Sejarawan dan Guru Mata Pelajaran Sejarah	55
Tabel 15. Hasil Uji Kelayakan Modul Digital Interaktif Sejarah PDRI oleh Ahli Bahan Ajar	57
Tabel 16. Hasil Uji Praktikalitas Modul Digital Interaktif Sejarah PDRI oleh Guru Mata Pelajaran Sejarah	59
Tabel 17. Hasil Uji Praktikalitas Modul Digital Interaktif Sejarah PDRI oleh Peserta Didik	60
Tabel 18. Rerata Penilaian Capaian Hasil Belajar Peserta Didik	62
Tabel 19. Revisi Modul Digital Interaktif Sejarah PDRI oleh Ahli Materi/ Isi.....	65
Tabel 20. Revisi Modul Digital Interaktif Sejarah PDRI oleh Ahi Bahan Ajar.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	19
Gambar 2. Alur Model Pengembangan.....	21
Gambar 3. Prosedur Pengembangan	25
Gambar 4. Tampilan Sampul Depan MDIS PDRI	45
Gambar 5. Tampilan Petunjuk Penggunaan MDIS PDRI.....	45
Gambar 6. Tampilan Identitas Modul, KI-KD, dan IPK MDIS PDRI	45
Gambar 7. Tampilan Tujuan Pembelajaran dan Materi Sejarah PDRI.....	47
Gambar 8. Tampilan Cuplikan Video Peristiwa PDRI	48
Gambar 9. Tampilan Rangkuman.....	48
Gambar 10. Tampilan Lembar Kerja Peserta Didik	48
Gambar 11. Tampilan Lembar Soal Penilaian Hasil Belajar	49
Gambar 12. Tampilan Lembar Kunci Jawaban	50
Gambar 13. Tampilan Petunjuk Penilaian	50
Gambar 14. Tampilan Glosarium	51
Gambar 15. Tampilan Daftar Pustaka.....	51
Gambar 16. Tampilan Sampul Belakang MDIS PDRI	51
Gambar 17. Diagram Hasil Penilaian Belajar Peserta Didik.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP.....	76
Lampiran 2. Surat Permintaan Validator Drs.Zul Asri, M.Hum	84
Lampiran 3. Surat Permintaan Validator Drs.Etmi Hardi, M.Hum.....	85
Lampiran 4. Surat Permintaan Validator Dr. Zafri, M.Pd	86
Lampiran 5. Surat Permintaan Validator Hera Hastuti, M.Pd	87
Lampiran 6. Surat Permintaan Validatori Fitria Lisa, S.Pd	88
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	89
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi	90
Lampiran 9. Lembar Validasi Kualitatif Peneliti Sejarah PDRI	91
Lampiran 10. Lembar Validasi Validator Drs.Zul Asri, M.Hum.....	92
Lampiran 11. Lembar Validasi Validator Drs.Etmi Hardi, M.Hum.....	95
Lampiran 12. Lembar Validasi Validator Fitria Lisa, S.Pd	98
Lampiran 13 Lembar Validasi Validator Dr. Zafri, M.Pd	99
Lampiran 14. Lembar Validasi Validator Hera Hastuti, M.Pd	102
Lampiran 15. Lembar Uji Praktikalitas Peserta Didik.....	105
Lampiran 16. Nilai Uji Praktikalitas Peserta Didik	108
Lampiran 17. Tampilan Modul Digital Interaktif Sejarah PDRI.....	109
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Materi pelajaran merupakan salah satu dari beberapa komponen dalam sistem pembelajaran yang memegang peranan penting membantu peserta didik mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Materi pelajaran berisi pesan dalam bentuk konsep, prinsip, definisi, gugus isi, data maupun fakta, proses, nilai dan keterampilan (Syah, 2007: 69). Menurut Suyanto dan Hisyam (2010:81) materi pelajaran mempengaruhi kualitas proses pembelajaran.

Peran materi pelajaran dalam proses pembelajaran menempati posisi strategis dan turut menentukan tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan materi pelajaran merupakan input instrumental bersama dengan kurikulum, guru dan komponen lainnya. Materi pelajaran merupakan salah satu dari aspek yang dapat mempengaruhi output. Dengan kata lain, kualitas proses dan hasil pembelajaran dipengaruhi oleh materi pelajaran (Sagala, 2010: 162).

Materi pelajaran bisa diperoleh melalui sumber-sumber pembelajaran seperti bahan ajar. Bahan ajar merupakan seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan (Lestari, 2013: 134). Melalui bahan ajar materi-materi pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih terstruktur.

Salah satu materi pelajaran sejarah yang penting diajarkan di sekolah adalah materi Sejarah Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI). PDRI

yang didirikan pada 19 Desember 1948 saat itu memiliki peranan penting dalam mempertahankan keutuhan negara Indonesia.

Pemanfaatan teknologi digital interaktif juga diperlukan dalam menyusun bahan ajar berupa modul bagi peserta didik. Hal ini diperlukan sebagai bentuk kreativitas guru dalam mengikuti pola kebiasaan peserta didik yang serba digital, sehingga bahan ajar tidak hanya berupa cetak saja tetapi juga dalam bentuk digital (Istiqomah, 2019: 29). Penggunaan teknologi digital interaktif pada pengembangan bahan ajar dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif dan mandiri dalam belajar (Hutahaean, 2020: 303).

Keberadaan materi pelajaran Sejarah PDRI dalam realitasnya yang dituangkan dalam kurikulum pada buku teks Sejarah Indonesia selalu mendapatkan tempat yang minim. Terlihat dari berbagai upaya yang dilakukan masyarakat Sumatera Tengah dikala itu saling bahu membahu mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan bergerilya antar desa (Zed, 2010).

Penulisan materi pelajaran sejarah PDRI pada buku teks sejarah Indonesia dimulai ketika buku Sejarah Nasional Indonesia jilid VI diterbitkan pada tahun 1975. Didalam kata sambutan buku SNI jilid VI tersebut, menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia menginginkan agar buku SNI menjadi rujukan utama atau babon bagi penulisan buku-buku pelajaran sejarah (Notosusanto, 1975: iii). Secara otomatis buku teks sejarah Indonesia yang berkurikulum 1975 telah menggambarkan peristiwa PDRI. Materi pelajaran sejarah PDRI pada kurikulum berikutnya selalu mengalami perubahan. Namun, walaupun sering terjadi perubahan posisi mata pelajaran sejarah PDRI disetiap kurikulum, penggambaran

dari sejarah PDRI di buku teks sejarah Indonesia masih belum total. Hal ini bisa dilihat pada beberapa perubahan posisi materi pelajaran sejarah PDRI pada setiap kurikulum yang dituangkan dalam buku teks sejarah Indonesia, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Awal Muatan Materi Sejarah PDRI dalam Buku Teks Sejarah Kurikulum 1975 s.d 2013 (Revisi 2017)

NO	Kurikulum	Ada/Tidak Ada	Buku Teks Sejarah	Keterangan
1	Kurikulum 1975	Ada	judul : Sejarah Nasional Indonesia Jilid 3 Untuk SMA penulis : Depdikbud penerbit: Depdikbud, Jakarta tahun : 1981	hanya setengah kalimat, yakni “ masih sempat dikirimkan radiogram berisi mandat kepada menteri kemakmuran Syafruddin Prawiranegara yang berada di Sumatera untuk membentuk Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (Depdikbud, 1977: 118).
2	Kurikulum 1984	Ada	judul : Sejarah Nasional dan Dunia SMA Jilid 3 penerbit : Erlangga, Jakarta penulis : Wayan Badrika tahun : 1991	hanya dalam satu kalimat saja, yakni “... dalam usaha menyelamatkan RI dari kekosongan pemerintahan Soekarno memberikan kuasa kepada Syafruddin Prawiranegara Menteri Kemakmuran yang berada di Sumatera untuk membentuk Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) (Badrika, 1991: 71).
3	Kurikulum 1994	Ada	judul : Sejarah Untuk Kelas 2 SMU penerbit : Yudhistira, Jakarta penulis : Nico T dan M.P.B Manus tahun : 1996	satu satu bagian (sub bab) berisi tentang pemberian mandat dan pembentukan PDRI, susunan kabinet serta para pejabat sipil dan militer PDRI (Manus, 2002: 156-157).
4	Kurikulum 2004	tidak ada		
5	Kurikulum 2006	tidak ada		
6	Kurikulum 2013	Ada	judul : Sejarah Indonesia penerbit : Kemendikbud, Jakarta penulis : Sardiman A.M dan A.D Lestariningsih tahun : 2013	satu bab, berisi tentang pemberian mandat, pembentukan PDRI, susunan pemerintahan, fungsi mandataris PDRI, peranan UNCI (Sardiman dan Lestariningsih, 2017: 186-190).
7	Kurikulum 2013 Revisi 2017	Ada	judul : Sejarah Indonesia penerbit : Kemendikbud, Jakarta penulis : Sardiman A.M dan A.D Lestariningsih tahun : 2017	satu bab, berisi tentang pemberian mandat, pembentukan PDRI, susunan pemerintahan, fungsi mandataris PDRI, peranan UNCI (Sardiman dan Lestariningsih, 2014: 170-173).

Sumber : Buku Teks Sejarah Indonesia Kurikulum 1975 s.d 2013 Edisi Revisi 2017

Tabel 1 (halaman 4) memberikan gambaran bahwa materi pelajaran sejarah PDRI dimulai ditulis pada kurikulum 1975 namun masih mendapatkan posisi yang sangat minim. Pada kurikulum berikutnya yaitu kurikulum 1984 materi pelajaran sejarah PDRI mendapatkan tempat hanya satu kalimat saja. Pada kurikulum 1994 materi pelajaran sejarah PDRI mulai mendapatkan posisi yang lebih yaitu satu sub bab. Namun pada kurikulum berikutnya yaitu kurikulum 2004 dan 2006 materi sejarah PDRI kembali terlupakan dan kembali hadir pada kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dengan posisi satu sub bab saja.

Keberadaan materi pelajaran sejarah PDRI pada buku teks sejarah Indonesia di setiap kurikulumnya hanya digambarkan secara garis besar saja. Padahal makna dibalik peristiwa PDRI bukan hanya sekedar pemberian mandat saja. PDRI merupakan penyelamat dalam mempertahankan negara Indonesia yang kala itu dalam situasi yang amat kritis. PDRI memiliki eksistensi yang sangat besar dalam persatuan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan (Permana, 2020: 83).

Penulisan sejarah PDRI di era orde baru sempat tidak mendapatkan tempat. Memasuki permulaan tahun 1960-an karya-karya yang membahas revolusi banyak diterbitkan. Namun, gambaran yang disajikan lebih memperlihatkan peranan militer atau TNI pada masa tersebut (Tirtoprodjo, 1963). Keberadaan dan aktivitas PDRI tidak mendapatkan tempat. Ada dua alasan munculnya kecenderungan ini yaitu: *pertama* karena militer mulai tampil sebagai salah satu pelaku sejarah utama di Indonesia, *kedua* munculnya militerisasi penulisan sejarah Indonesia

berhubungan dengan erat dengan pembentukan lembaga pengkajian dan penulisan sejarah yang dikenal dengan pusat sejarah ABRI.

Minimnya materi pelajaran sejarah PDRI pada buku teks sejarah Indonesia juga tidak diimbangi dengan bahan bacaan tambahan bagi peserta didik. Hal ini terlihat dengan tidak ditemukannya bahan ajar pendamping sejarah PDRI bagi peserta didik. Pembuatan bahan ajar pendamping atau bahan bacaan tambahan seperti modul bisa saja menjadi salah satu alternatif dalam menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik terkait peristiwa sejarah PDRI. Modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis agar peserta didik dapat belajar secara mandiri (Prastowo, 2012: 131). Sehingga, melalui modul materi Sejarah PDRI dapat disampaikan secara sistematis dan peserta didik dapat mempelajari materi sejarah PDRI secara mandiri.

Hasil wawancara peneliti dengan siswa-siswi SMA, dimana peneliti mengambil lokasi di SMAN 3 Bukittinggi didapatkan data bahwasanya peserta didik hanya mengetahui peristiwa sejarah PDRI berupa pemberian mandat dari Ir Soekarno kepada Mr.Syafruddin Prawiranegara yang berlokasi di Bukittinggi, selebihnya mereka tidak mengetahui nilai dan makna yang terkandung dalam peristiwa sejarah PDRI. Pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan bahan ajar dalam hal meningkatkan pemahaman sejarah PDRI peserta didikpun belum ditemukan di SMAN 3 Bukittinggi.

Berangkat dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik mengangkat masalah penelitian dengan judul “Pengembangan modul digital interaktif sejarah PDRI untuk siswa SMAN 3 Bukittinggi”, alasan peneliti mengangkat

permasalahan tersebut adalah melihat pentingnya peranan materi sejarah PDRI bagi peserta didik sekarang ini, dan pilihnya modul pendamping digital interaktif agar proses pembelajaran dapat mengikuti perkembangan zaman dan peserta didik dapat menjadi aktif, kreatif dan mandiri.

B. Identifikasi Masalah

1. Minimnya materi pelajaran sejarah PDRI yang terkandung dalam buku teks sejarah.
2. Belum ditemukanya pengembangan modul dengan materi Sejarah PDRI.
3. Belum ditemukanya pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan modul Sejarah PDRI.
4. Lemahnya pemahaman peserta didik terhadap peristiwa sejarah PDRI.

C. Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan modul digital interaktif sejarah PDRI untuk siswa SMAN 3 Bukittinggi. Subjek penelitian ini terbatas pada peserta didik kelas XI di SMAN 3 Bukittinggi. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja tahapan proses pengembangan modul digital interaktif sejarah PDRI untuk siswa SMAN 3 Bukittinggi?

2. Seberapa layak pengembangan modul digital interaktif sejarah PDRI untuk siswa SMAN 3 Bukittinggi?
3. Seberapa praktis pengembangan modul digital interaktif sejarah PDRI untuk siswa SMAN 3 Bukittinggi?
4. Seberapa tinggi capaian hasil belajar peserta didik setelah membaca modul digital interaktif sejarah PDRI untuk siswa SMAN 3 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tahapan proses pengembangan modul digital interaktif sejarah PDRI untuk siswa SMAN 3 Bukittinggi.
2. Menguji kelayakan pengembangan modul digital interaktif sejarah PDRI untuk siswa SMAN 3 Bukittinggi.
3. Mengukur kepraktisan pengembangan modul digital interaktif sejarah PDRI untuk siswa SMAN 3 Bukittinggi.
4. Menganalisis capaian hasil belajar peserta didik setelah membaca modul digital interaktif sejarah PDRI untuk siswa SMAN 3 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Menambah kajian pengetahuan terkait dengan sejarah PDRI.

- b. Menambah referensi bagi pihak terkait yang ingin melakukan penelitian sejenis.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan input pemikiran-pemikiran baru dalam proses pembelajaran sejarah.
2. Secara praktik
- a. Bagi guru, sebagai alat bantu guru berupa modul pendamping yang dapat membantu proses pembelajaran. Juga dapat merancang kreativitas guru dalam mengembangkan modul pendamping lainnya.
 - b. Bagi peserta didik, dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan mendapatkan informasi terbaru terkait peristiwa sejarah PDRI.
 - c. Bagi sekolah, dapat menambah koleksi sekolah dan memotivasi sekolah untuk mengembangkan modul pendamping sehingga meningkatkan kualitas sekolah.

G. Spesifikasi Produk

Adapun spesifikasi produk dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Modul dibuat berbentuk digital interaktif dengan petunjuk penggunaan yang interaktif dan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab peserta didik terlebih dahulu agar bisa melanjutkan kegiatan ketahap berikutnya.
2. Modul bermuatan materi sejarah PDRI.
3. Modul ini dikembangkan sebagai bahan ajar pendamping pada materi pembelajaran sejarah.
4. Modul ini diperuntukan bagi peserta didik kelas XI.

5. Modul dirancang mengikuti RPP dan model pembelajaran *Discovery Learning*, sehingga modul dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
6. Halaman sampul dan modul di desain dengan menggunakan aplikasi *Canva*.
7. Penyusunan materi sejarah PDRI dilakukan dengan mengikuti tahap metode penelitian sejarah yaitu meliputi tahap heuristik (pengumpulan materi sejarah PDRI dari buku-buku, jurnal, artikel dan video yang relevan), kemudian dilakukan kritik terhadap sumber yang didapatkan, dilanjutkan dengan tahap interpretasi atau penafsiran terhadap sumber dan dilanjutkan dengan historiografi atau penulisan materi sejarah PDRI.
8. Modul ini dilengkapi dengan fitur-fitur yang meliputi kata pengantar (deskripsi singkat modul), petunjuk penggunaan, Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran, kegiatan belajar/materi sejarah PDRI, gambar-gambar dan video terkait peristiwa Sejarah PDRI, rangkuman, lembar kerja peserta didik, lembar soal penilaian hasil belajar, kunci jawaban, petunjuk penilaian, glosarium, dan daftar referensi.
9. Modul disusun berdasarkan sumber yang diperoleh dari artikel-artikel, jurnal penelitian, dan video-video yang relevan dengan materi sejarah PDRI.
10. Modul digital interaktif dibagikan berbentuk *link* atau tautan yang dapat di akses kapan saja dan dimana saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa modul digital interaktif sejarah PDRI. Langkah-langkah pengembangan modul digital interaktif sejarah PDRI sebagai penguatan semangat bela negara siswa SMAN 3 Bukittinggi adalah; 1) tahap pendefinisian (*define*) meliputi analisis awal akhir, analisis peserta didik, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran, 2) tahap perancangan (*design*) meliputi rancangan media, desain awal modul digital interaktif sejarah PDRI, dan rancangan instrumen pengumpulan data, 3) tahap pengembangan (*develop*) meliputi a) pembuatan modul yang terdiri dari bagian pendahuluan, bagian kegiatan belajar, bagian lembar kerja peserta didik, bagian lembar soal, kunci jawaban, petunjuk penilaian, dan penutup, dan b) instrumen pengumpulan data, 4) tahap penyebaran (*diseminate*) yaitu tahap penyebaran modul digital interaktif sejarah PDRI kepada peserta didik di SMAN 3 Bukittinggi.
2. Hasil penilaian uji kelayakan dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Penilaian kualitatif dilakukan oleh validator dari peneliti sejarah PDRI yang memberikan masukan terhadap komponen modul dan materi bela negara yang terdapat dalam peristiwa sejarah PDRI. Penilaian kuantitatif

dari ahli materi sejarah (dosen sejarah) menunjukkan bahwa modul digital interaktif sejarah PDRI layak untuk digunakan oleh peserta didik dengan CVI 0, 90. Hasil penilaian uji kelayakan dari ahli bahan ajar menunjukkan bahwa modul digital interaktif sejarah PDRI layak untuk digunakan oleh peserta didik dengan CVI 0, 86. Dengan demikian modul digital interaktif sejarah PDRI sebagai penguatan semangat bela negara siswa SMAN 3 Bukittinggi layak digunakan untuk diujicobakan kepada peserta didik untuk melihat kepraktisanya.

3. Tingkat kepraktisan modul digital interaktif sejarah PDRI dapat dilihat dari analisis jawaban lembar validasi yang diberikan kepada guru mata pelajaran sejarah dengan rerata 3, 75 dan peserta didik kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 di SMAN 3 Bukittinggi dengan rerata 3, 56 yang digolongkan kategori sangat praktis. Dengan demikian modul digital interaktif sejarah PDRI yang telah diujicobakan sangat praktis digunakan dalam pembelajaran Sejarah Indonesia terutama dalam materi bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda.
4. Capaian hasil belajar peserta didik setelah membaca modul digital interaktif sejarah PDRI meningkat tinggi sebesar 85, 21 %. Hal ini menandakan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah PDRI meningkat.

B. Saran

Beberapa saran yang di rekomendasikan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Guru SMAN 3 Bukittinggi khususnya guru mata pelajaran Sejarah Indonesia sebaiknya dapat menggunakan modul digital interaktif sejarah PDRI ini sebagai tambahan atau bahan ajar pengayaan dalam materi bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda.
2. Peserta didik diharapkan dalam belajar sebaiknya selain memahami materi pelajaran juga dapat menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam materi yang diajarkan.
3. Penelitian lain dapat melanjutkan penelitian pengembangan modul digital interaktif sejarah PDRI.
4. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat ditindak lanjuti sampai pada tahap selanjutnya dengan menggunakan eksperimen pada uji coba diperluas untuk melihat efektifitas penggunaan modul digital interaktif sejarah PDRI untuk mengukur semangat bela negara peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Pribadi, Benny. 2009. Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Darmadi, Hamid. 2010. Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabeta.
- Depdikbud. 1998. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ditjen Pembinaan SMA, Ditjen Menengah dan Dasar. 2018. Tips & Trik Penyusunan E-Modul. Jakarta: Kemendikbud.
- Erasiah. 2019. Studi Pemikiran Mestika Zed Tentang Pemerintahan Darurat Republik Indonesia. Jurnal Al-Taurus. Vol. XXV, No. 1. Januari 2019: 93-112.
- Imran, Amrin, dkk. 2003. PDRI (Pemerintahan Darurat Republik Indonesia); Dalam Perang Kemerdekaan. Jakarta: Perhimpunan Kekerabatan Nusantara.
- Inanna. 2018. Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Bangsa yang Bermoral. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Vol. 1. No. 1. 2018: 27-33.
- I, Nengah, Suriata. 2019. Aktualisasi Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Muda dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional. Jurnal Administrasi Publik. Vol. 4. No. 1. 2019: 47-56.
- Joko, Kuswanto. 2019. Pengembangan Modul Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Kelas VIII. Jurnal Media Infotama. Vol. 15. No. 2. September. 2019: 51-56.
- Junaedi, Sony. 2021. Aplikasi *Canva* Sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahasiswa pada Mata Kuliah *English For Information Communication and Technology*. Jurnal Bangun Rekaprima. Vo.7 (2), 2021: 80-89.
- Kahin, G.McT. 2005. Refleksi Pergumulan Lahirnya Republik: Nasionalisme dan Revolusi di Indonesia. Surakarta dan Jakarta: UNS Press dan Pustaka Sinar Harapan.
- Lestari, R.T, Adi E, P dan Soepriyanto. 2018. *E-Book* Interaktif. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan. Vol. 1, No. 1: 75-100.
- Maarif, Ahmad, Syafii. 2013. Memoar Seorang Anak Kampung. Yogyakarta: Ombak.